

**SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM
DI SURAU SYEKH ABDURRAHMAN BATU HAMPAR
ABAD KE XIX-XX**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mencapai Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Jurusan Tadris IPS Konsentrasi Sejarah*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

NONI ZIKRIANI
NIM. 1314090224

**PRODI TADRIS IPS KONSENTRASI SEJARAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ **Sejarah Pendidikan Islam di Surau Syekh Abdurrahman abad ke XIX- XX**” yang disusun oleh **Noni Zikriani NIM. 1314090224** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Oktober 2017

Pembimbing I



Drs. M. Syafwan HB, MA
NIP. 195608081983031004

Pembimbing II



Drs. Herman, M. Si
NIP. 195503011987031002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Sejarah Pendidikan Islam di Surau Syekh Abdurrahman Batu Hampar Abad ke XIX-XX”** disusun oleh **Noni Zikriani**, NIM. 1314090224 Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2018

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana sejarah pendidikan Islam di Surau Syekh Abdurrahman abad ke XIX-XX, khususnya pada masa kepemimpinan Syekh Abdurrahman, Syekh Muhammad Arrsyad, dan Syekh Muhammad Arifin Arsyadi. Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan Islam di Surau Syekh Abdurrahman Batu hampar pada masa kepemimpinan Syekh Abdurrahman, Syekh Muhammad Arsyad, dan Syekh Muhammad Arifin Arsyadi.

Untuk mencapai maksud tersebut dilakukan penelitian menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah; (1) Heuristik, yaitu mengumpulkan sumber-sumber sejarah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, (2) kritik sumber terhadap sumber-sumber yang diperoleh di lapangan, (3) Interpretasi (4) Historiografi yaitu menuliskannya dalam bentuk karangan ilmiah.

Setelah diteliti ditemukan data bahwa Pendidikan Islam pada masa kepemimpinan Syekh Abdurrahman dimulai dari pengkajian Al-Quran sampai materi pengkajian kitab. Pada masa kepemimpinan Syekh Abdurrahman surau ini memiliki murid sebanyak ± 1000 orang, termasuk peserta *suluk* yang mencapai jumlah 400 orang dalam setahun. Kepemimpinan Syekh Abdurrahman di surau dimulai dari tahun 1840 sampai tahun 1899. Setelah Syekh Abdurrahman wafat (tahun 1899), kepemimpinan surau digantikan oleh anaknya yaitu Syekh Muhammad Arsyad. Pendidikan Islam pada masa kepemimpinan Syekh Arsyad sudah memiliki sistem yang teratur dan terstruktur. Pada masa kepemimpinan Syekh Arsyad mulai dikenal dua jenjang pendidikan di surau yaitu: pengajian Al-Qur`an yang dibedakan menjadi pendidikan rendah dan pendidikan atas, pengkajian kitab yang memfokuskan pada pembelajaran ilmu *nahwu*, ilmu *syaraf*, ilmu *fiqih*, ilmu *tafsir* dan ilmu ke-Islaman lainnya. Eksistensi surau pada masa itu berkembang pesat. Jumlah murid pada masa kepemimpinan Syekh Arsyad mencapai ± 2000 orang. Syekh Arsyad wafat pada tahun 1924. Kepemimpinan surau dilanjutkan oleh anaknya yaitu Syekh Muhammad Arifin Arsyadi. Pendidikan Islam pada masa kepemimpinan Syekh Muhammad Arifin Arsyadi mulai mengalami perubahan. Pada masa kepemimpinan Syekh Arifin, terjadinya pembaharuan pendidikan Islam di Minangkabau. Madrasah-madrasah semakin berkembang. Untuk mempertahankan eksistensi surau, Syekh Arifin mulai mengubah sistem pendidikan *halaqah* menjadi sistem *klasikal* tanpa mengubah pelajaran dan kitab-kitab syafi`inya. Jumlah murid pada masa kepemimpinan Syekh Arifin mencapai ± 2000 orang. Syekh Arifin wafat pada tahun 1939.